

**KONSELING INDIVIDU DENGAN TEKNIK *SELF
MANAGEMENT* UNTUK MENGATASI KEDISIPLINAN
SISWA PENGHAFAL AL-QUR'AN (STUDI KASUS DI SMP
SAINS CAHAYA AL-QUR'AN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

SHOFIA ARANDISA

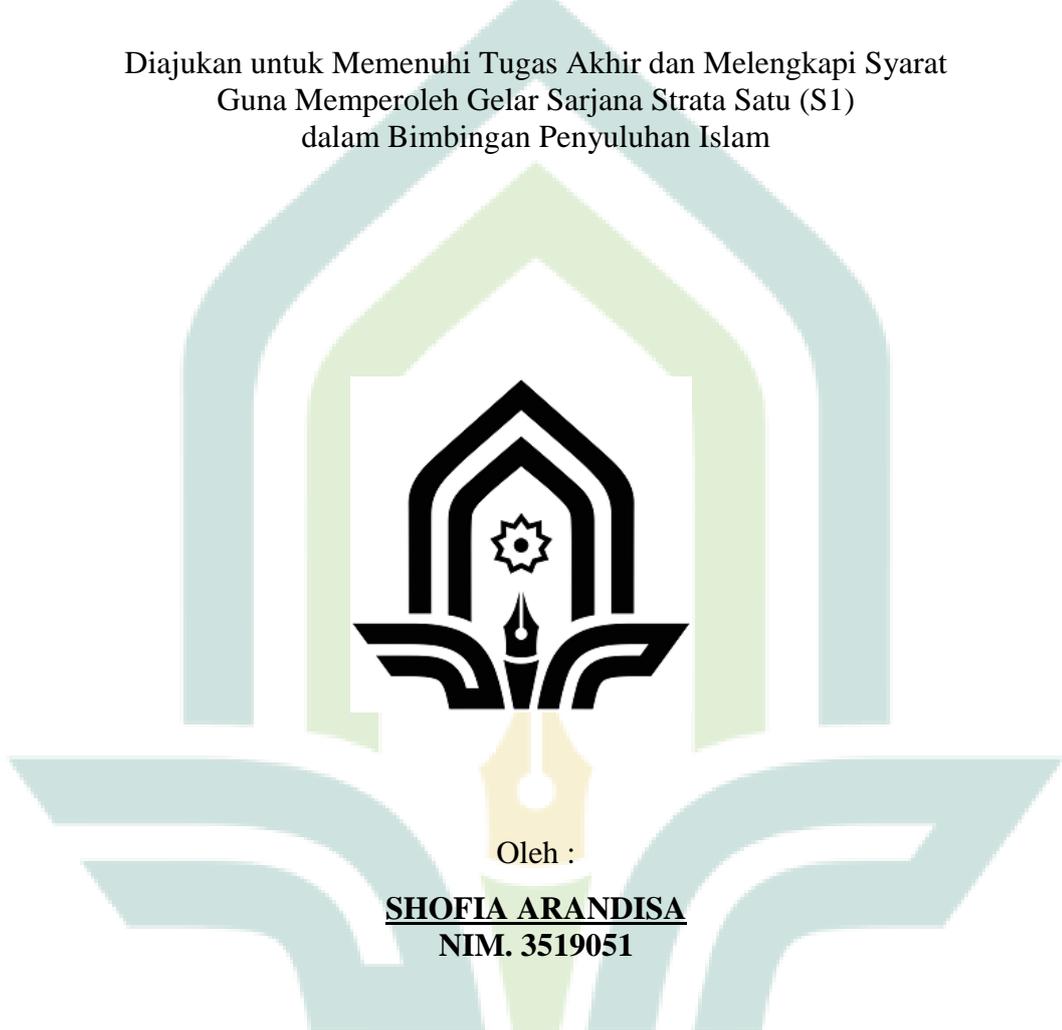
NIM. 3519051

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**KONSELING INDIVIDU DENGAN TEKNIK *SELF
MANAGEMENT* UNTUK MENGATASI KEDISIPLINAN
SISWA PENGHAFAL AL-QUR'AN (STUDI KASUS DI SMP
SAINS CAHAYA AL-QUR'AN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

SHOFIA ARANDISA
NIM. 3519051

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Shofia Arandisa
NIM : 3519051
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“KONSELING INDIVIDU DENGAN TEKNIK *SELF MANAGEMENT* UNTUK MENGATASI KEDISIPLINAN SISWA PENGHAFAAL AL-QUR’AN (STUDI KASUS DI SMP SAINS CAHAYA AL-QUR’AN)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak terbukti benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 20 September 2023

Yang Menyatakan



10000
METERAL
TEMPEL
C7B1AKX624862343

SHOFIA ARANDISA

NIM. 3519051

NOTA PEMBIMBING

Ahmad Hidayatullah, M. Sos

Perum Griya Asa Cendekia, No. 2H Wangandowo Bojong Kab. Pekalongan

Lamp. : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Shofia Arandisa

Kepada Yth.

Dekan FUAD UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan Naskah Skripsi Saudari:

Nama : **SHOFIA ARANDISA**

NIM : **3519051**

Prodi : **BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM**

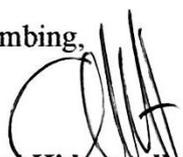
Judul : **KONSELING INDIVIDU DENGAN *SELF MANAGEMENT* UNTUK MENGATASI KEDISIPLINAN SISWA PENGHAFAL AL-QUR'AN (STUDI KASUS DI SMP SAINS CAHAYA AL-QUR'AN) KOTA PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 16 September 2023

Pembimbing,


Ahmad Hidayatullah, M. Sos

NIP. 199003102019031013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **SHOFIA ARANDISA**

NIM : **3519051**

Judul Skripsi : **KONSELING INDIVIDU DENGAN TEKNIK *SELF*
MANAGEMENT UNTUK MENGATASI
KEDISIPLINAN SISWA PENGHAFAL AL-QUR'AN
(STUDI KASUS DI SMP SAINS CAHAYA AL-QUR'AN)**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 11 Oktober 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Esti Zaduqisti, M.Si
NIP. 197712172006042002

Penguji II

Annisa Mutoharroh, M.Psi
NIP. 199106022023212033

Pekalongan, 13 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa		es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha	Kh	Ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	er
ز	Zai	Z	set
س	sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)

ض	dad	Dl	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	Th	Te (dengan titi dibawah)
ظ	za	Zh	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	nun	N	En
و	wau	W	we
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah		apostrof
ي	Ya	Y	ya

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أَي = ai	إِي = i
أ = u	أُو = u	أُو = u

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مَرَأَةٌ جَمِيلَةٌ = *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فَاطِمَةٌ = *fatimah*

4. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbana*

الْبِرِّ = *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشَّمْسُ = *asy-syamsu*

الرَّجُلُ = *ar-rajulu*

السَّيِّدَةُ = *as-sayyidah*

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الْقَمَرُ = *al-qamar*

الْبَدِيعُ = *al-badi*

الْجَلالُ = *al-jalal*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أُمِرْتُ = *umirtu*

شَيْءٌ = *syai'un*

PERSEMBAHAN

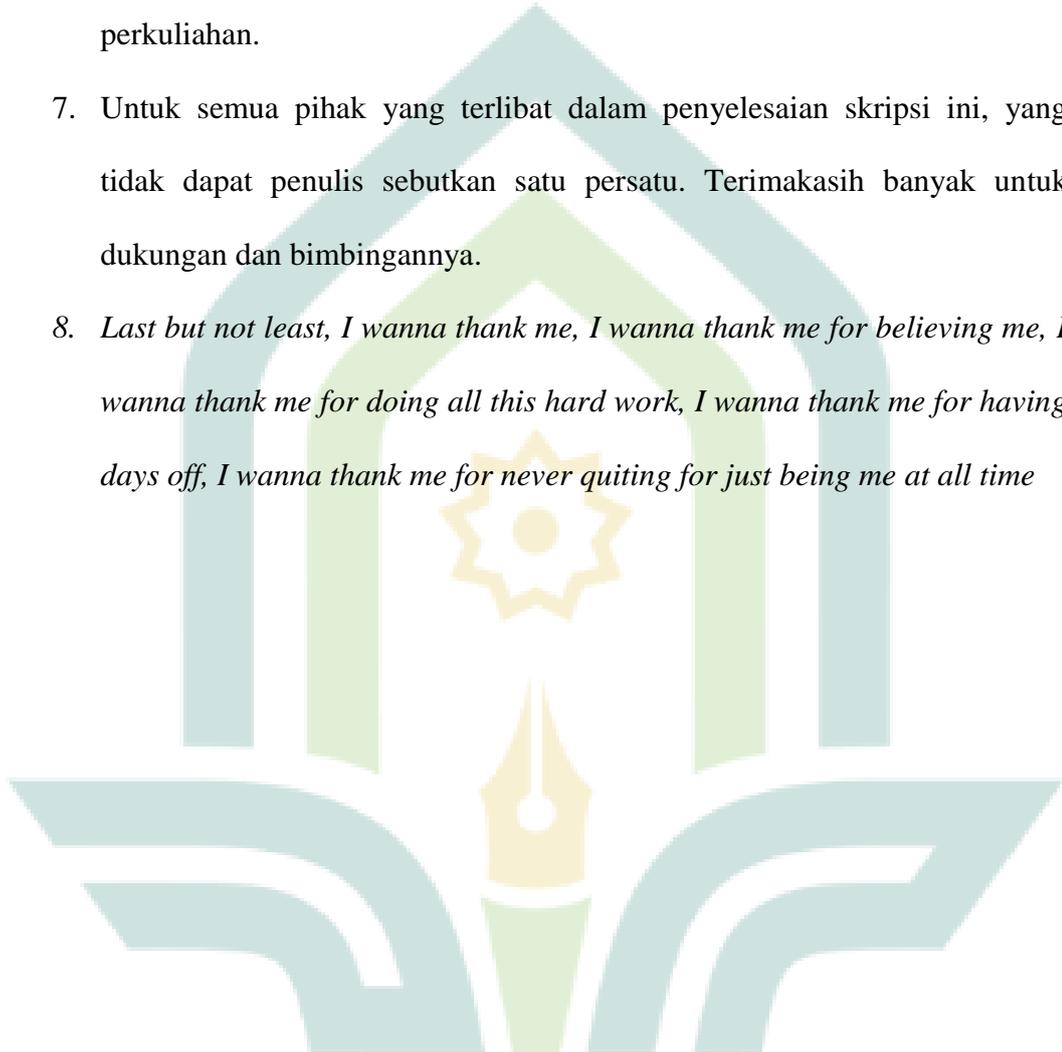
Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang tak henti-hentinya melimpahkan nikmat dan karunia kepada seluruh hambanya. Atas ridho dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana.

Dengan segala syukur, dan kerendahan hati, serta rasa terimakasih yang sangat banyak, skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang hebat yang mendukung setiap proses penyusunan skripsi ini, kepada :

1. Yang saya sayangi dan saya hormati, kedua orang saya. Bapak Ainudin dan Ibu Masruroh yang tidak henti-hentinya melimpahkan kasih sayang, perhatian, dukungan, dan doa-doanya. Terimakasih untuk terus memberi semangat untuk dapat meraih cita-cita saya.
2. Yang saya hormati, Bapak Ahmad Hidayatullah, M. Sos selaku dosen pembimbing skripsi saya. Terimakasih atas bimbingan dan arahnya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Yang saya hormati Bapak Dr. Maskhur, M. Ag selaku dosen pembimbing akademik dan kepala prodi bimbingan penyuluhan islam. Bapak ibu dosen, civitas akademika UIN KH. Abdurrahmad Wahid Pekalongan.
4. Untuk kakak saya dan adek-adek saya terimakasih telah memberikan semangat sampai bisa menyelesaikan masa pendidikan saya selama ini.
5. Untuk teman-teman terbaik saya, terimakasih sudah mendukung saya dan mendorong semangat saya untuk sampai pada titik ini. Terutama untuk teman terdekat saya Sulastri, Nurul Khusna dan GNB terimakasih sudah

membersamai langkah-langkah kecil saya sampai saat ini, susah dan duka selalu bersama.

6. Untuk the girls “Blackpink” terimakasih sudah menjadi penyemangat saya dan hiburan saya dikala saya jenuh dengan tugas-tugas selama di bangku perkuliahan.
7. Untuk semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih banyak untuk dukungan dan bimbingannya.
8. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having days off, I wanna thank me for never quitting for just being me at all time*



MOTTO

“Lelahmu dalam menghafal Al-Qur’an tidak akan sia-sia, akan menjadi Lillah.”



ABSTRAK

Arandisa, Shofia. 2023. *Konseling Individu dengan Teknik Self Management Untuk Mengatasi Kedisiplinan Siswa Penghafal Al-Qur'an (Studi Kasus di SMP Sains Cahaya Al-Qur'an)*. Skripsi Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Ahmad Hidayatullah, M. Sos.

Kata Kunci : *Konseling Individu dengan Teknik Self management*, Kedisiplinan Siswa Penghafal Al-Qur'an.

Kedisiplinan siswa penghafal Al-Qur'an di SMP Sains Cahaya Al-Qur'an meliputi kedisiplinan waktu, kedisiplinan menegakkan aturan, kedisiplinan sikap. Merasa tidak dapat mengatur waktu sebaik mungkin yang disesuaikan antara kegiatan sekolah, pondok pesantren sehingga berdampak pada jumlah hafalannya.

Permasalahan yang muncul dari latar belakang adalah bagaimana mengatasi Kedisiplinan siswa penghafal Al-Qur'an. Hal ini akan dijadikan sebagai rumusan masalah yang menjadi dasar sebuah penelitian. Rumusan masalah terdiri dari dua persoalan, pertama, bagaimana kedisiplinan siswa penghafal Al-Qur'an. Kedua, Bagaimana implementasi konseling individu dengan teknik *self management* untuk mengatasi kedisiplinan siswa penghafal Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kedisiplinan siswa penghafal Al-Qur'an dan implementasi konseling individu dengan teknik *self management*.

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan yang digunakan oleh peneliti bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit-unit sosial tertentu. Dalam mengangkat penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode pendekatan kualitatif deskriptif akan digunakan penulis sebagai pendekatan untuk mengetahui kedisiplinan siswa penghafal Al-Qur'an dan implementasi konseling individu dengan teknik *self management* dan teknik pengambilan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini yaitu (1) kedisiplinan siswa penghafal Al-Qur'an di SMP Sains Cahaya AL-Qur'an siswa dapat mengatur waktu sebaik mungkin yang disesuaikan antara kegiatan sekolah, pondok pesantren sehingga berdampak pada jumlah hafalannya, mentaati aturan yang telah disepakati. (2) implementasi konseling individu dilakukan 2 minggu sekali di ruangan BK dengan teknik *self management*. Tahapan teknik *self management* yaitu tahap awal, tahap kegiatan, dan tahap akhir.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

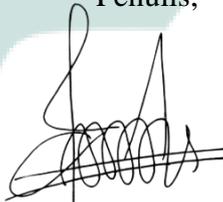
Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Konseling Individu Dengan Teknik *Self Management Untuk Mengatasi Kedisiplinan Siswa Penghafal Al-Qur’an (Studi Kasus di SMP Sains Cahaya Al-Qur’an)*”. Tak lupa shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan baginda Nabi Muhammad SAW. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan motivasi, dukungan, dan doa. Sehingga penulis dapat menyelesaikan proses pembelajaran dan skripsi ini selama menuntut ilmu di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian tugas akhir ini. Oleh karena itu, Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H. Sam’ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. Maskhur, M.Ag selaku Kaprodi Bimbingan Penyuluhan Islam
4. Bapak Dr. H. Hasan Su’aidi, M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi
5. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah meluangkan waktu untuk membagikan ilmunya
6. Seluruh staff, karyawan, dan administrasi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah membantu penulis demi kelancaran skripsi ini.

7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan material maupun moral.
8. Narasumber SMP Sains Cahaya Al-Qur'an yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan.
9. Sahabat saya Nurul Khusna, yang telah memberikan dukungan dan semangat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman dekat saya Sulastri dan Endang Kamala serta teman-teman seangkatan program studi Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2019 semoga selalu semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah berpartisipasi memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi yang saya susun.

Semoga kebaikan dan jasa dari semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini dibalas oleh Allah SWT. Demikian penulis telah berusaha dengan seluruh kemampuan dalam menyusun skripsi. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa penulis tidak terlepas dari keterbatasan, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Penulis,



Shofia Arandisa

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Penulisan	23
BAB II KONSELING INDIVIDU DENGAN TEKNIK <i>SELF</i> <i>MANAGEMENT</i> UNTUK MENGATASI KEDISIPLINAN SISWA PENGHAFAL AL-QUR'AN (STUDI KASUS DI SMP SAINS CAHAYA AL-QUR'AN).....	25
A. Kedisiplinan Siswa Penghafal Al-Qur'an.....	25
1. Pengertian Kedisiplinan Penghafal Al-Qur'an	25
2. Jenis-Jenis Kedisiplinan.....	26
3. Manfaat Kedisiplinan.....	27
4. Fungsi Kedisiplinan	29
5. Aspek-Aspek Kedisiplinan	31
B. Konseling Individu Dengan Teknik <i>Self Management</i>	32
1. Konseling Individu	32
2. Teknik <i>Self Management</i>	53
3. Konseling Individu dengan Teknik <i>Self Management</i>	58

BAB III KONSELING INDIVIDU DENGAN TEKNIK SELF MANAGEMENT UNTUK MENGATASI KEDISIPLINAN SISWA PENGHAFAL AL-QUR'AN (STUDI KASUS SMP SAINS CAHAYA AL-QUR'AN).....	60
A. Gambaran Umum SMP Sains Cahaya Al-Qur'an	60
B. Kedisiplinan Siswa Penghafal Al-Qur'an SMP Sains Cahaya Al-Qur'an	67
C. Implementasi Konseling Individu Dengan Teknik Self Management Untuk Mengatasi Kedisiplinan Siswa Penghafal Al-Qur'an	74
 BABIV ANALISIS KONSELING INDIVIDU DENGAN TEKNIK SELF MANAGEMENT UNTUK MENGATASI KEDISIPLINAN SISWA PENGHAFAL AL-QUR'AN (STUDI KASUS DI SMP SAINS CAHAYA AL-QUR'AN)	83
A. Kedisiplinan Siswa Penghafal Al-Qur'an.....	84
B. Implementasi Konseling Individu Dengan Teknik <i>Self Management</i> Untuk Mengatasi Kedisiplinan Siswa Penghafal Al-Qur'an.	87
 BAB V PENUTUP.....	93
A. Simpulan	93
B. Saran	94
 DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

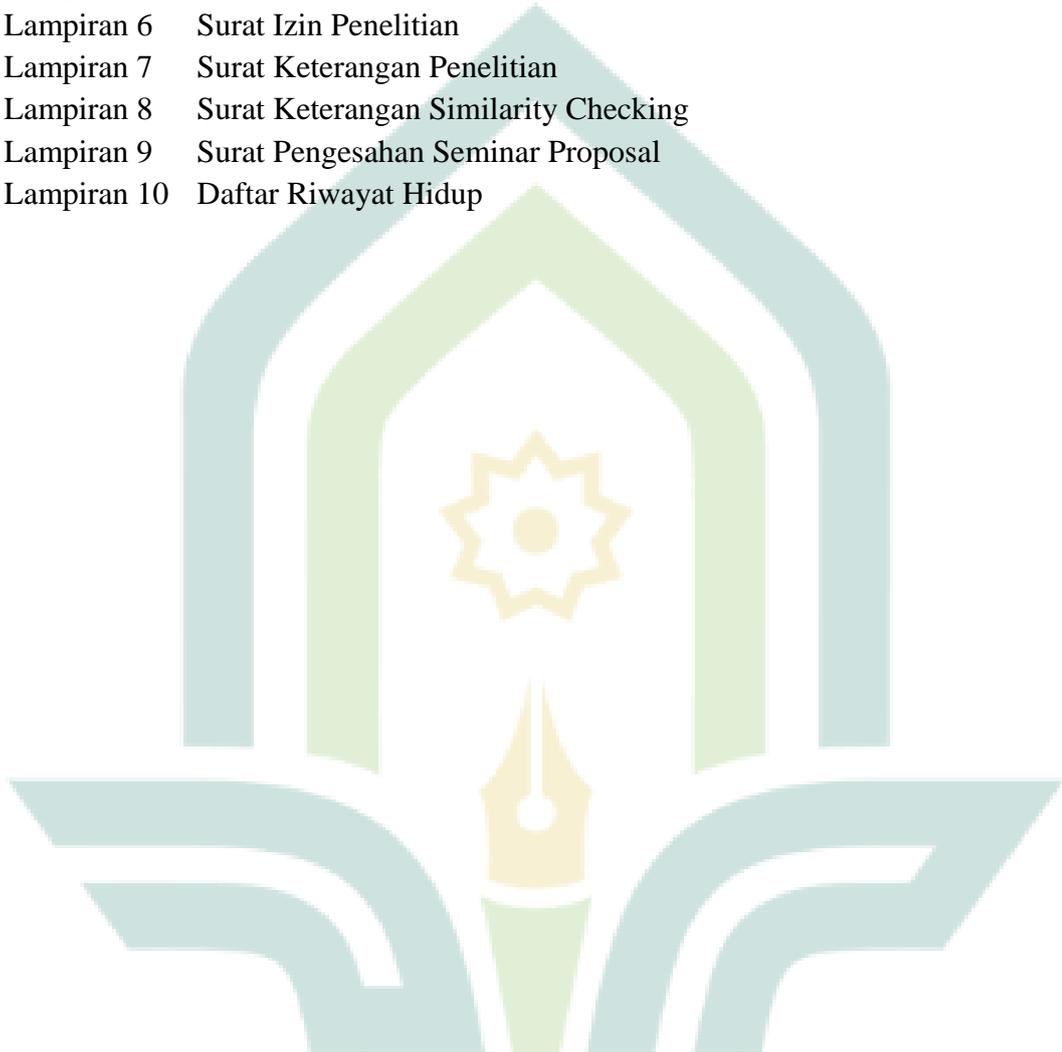
DAFTAR BAGAN

- Bagan 1.1 Kerangka Berfikir
Bagan 3.1 Susunan Organisasi BK SMP Sains Cahaya Al-Qur'an



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 Observasi Tidak Terstruktur
- Lampiran 4 Bukti Penjadwalan Kegiatan Sehari-Hari
- Lampiran 5 Dokumentasi
- Lampiran 6 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 7 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 8 Surat Keterangan Similarity Checking
- Lampiran 9 Surat Pengesahan Seminar Proposal
- Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kedisiplinan merupakan situasi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan pada aturan, tata tertib, kesadaran untuk melakukan sesuatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan rasa penuh tanggung jawab yang bertujuan sebagai pengontrol, pelatih anak, mengembangkan dan pengendalian diri anak tanpa pengendalian dari luar.¹

Adapun ciri-ciri kedisiplinan siswa antara lain mentaati peraturan, mempunyai komitmen, mempunyai manajemen waktu yang baik, menyusun tujuan dan rencana hidup. Kedisiplin cenderung bersifat membimbing dan menciptakan suasana dan kondisi yang mendorong pertumbuhan dan ketaatan siswa. Keadaan tersebut akan menjadikan siswa patuh dalam menjalankan aturan yang berlaku, dapat mengatur waktu sehingga mendorong tumbuhnya kesadaran terhadap sikap disiplin.²

Permasalahan mengenai kedisiplinan di SMP Sains Cahaya Al-Qur'an khususnya siswa penghafal Al-Qur'an adalah tentang kedisiplin waktu, kedisiplinan menaati aturan siswa penghafal Al-Qur'an di SMP

¹ Hanif dan Titin, Penerapan Konseling Kelompok Behavior Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Sekolah SMA N Kedungadem Bojonegoro, *Jurnal BK UNESA*, Vol. 3 No.1 (2013), 437-444, hlm. 438.

² Fajar Ridho Fatan Faiz, dkk, Pembentukan Sikap Disiplin Siswa Pada Sekolah Berbasis Asrama, *Jurnal Pendidikan Sosial dan Agama*, Vol. 13, No. 2 (2021), hlm. 356.

Sains Cahaya Al-Qur'an belum disiplin dalam membagi waktu yang disebabkan padatnya aktivitas sehari-hari, antara aktivitas sekolah dengan aktivitas di pondok pesantren, yang berdampak pada jumlah hafalan siswa dan daya ingat yang kurang menyerap. Dalam hal kedisiplinan menaati aturan siswa belum bisa menghafal sesuai aturan dikelas tahfidz seperti setoran minimal $\frac{1}{2}$ - 1 halaman maksimal satu surat.³

Adapun upaya guru BK dalam membantu siswa untuk mengatasi kedisiplinan yakni dengan memberikan layanan konseling individu. Konseling individu adalah jenis layanan konseling yang diharapkan dapat membantu siswa menghafal Al-Qur'an dalam menanamkan kedisiplinan. Guru BK dalam mengatasi masalah kedisiplinan siswa menghafal Al-Qur'an yakni dengan memberikan suatu teknik untuk membimbing siswanya dalam upaya meningkatkan kedisiplinan. Salah satunya dengan menggunakan teknik *self management*.

Teknik *self management* yaitu suatu prosedur dimana individu mengatur perilakunya sendiri. Pada teknik ini individu terlibat beberapa atau keseluruhan komponen dasar yaitu, menentukan perilaku sasaran, memonitor perilaku tersebut, memilih prosedur yang akan diterapkan, melaksanakan prosedur tersebut dan mengevaluasi efektifitas prosedur tersebut. Sama halnya dengan kemampuan mengatur diri dan mengarahkan diri. Kemampuan mengatur diri dapat mencegah individu dari keadaan penyimpangan kepribadian. Dalam penggunaan strategi ini

³ Prasetya Tri N A, Guru BK SMP Sains Cahaya Al-Qur'an Kota Pekalongan, wawancara dengan penulis pada tanggal 27 Maret 2023.

diharapkan konseli dapat mengatur, memantau, dan mengevaluasi dirinya sendiri untuk mencapai perubahan kebiasaan tingkah laku yang lebih baik lagi.⁴

Tujuan *self management* dapat untuk mengurangi perilaku yang tidak pantas dan mengganggu (perilaku yang mengganggu, tidak menyelesaikan tugas sekolah dan tugas-tugas secara mandiri dan efisien, dll.) dan meningkatkan sosial, adaptif dan kemampuan bahasa ataupun komunikasi. Kelebihan strategi *self-management* yaitu penggunaan strategi pengelolaan diri dapat meningkatkan pengamatan seseorang dalam mengontrol lingkungannya serta dapat menurunkan ketergantungan seseorang pada konselor atau orang lain, pendekatan yang murah dan praktis, mudah digunakan, dan menambah proses belajar secara umum dalam berhubungan dengan lingkungan baik pada situasi bermasalah atau tidak.⁵

Penerapan teknik *self management* oleh guru BK di SMP Sains Cahaya Al-Qur'an yaitu dengan meminta siswa penghafal Al-Qur'an membuat penjadwalan kegiatan sehari-hari yang disesuaikan dengan kegiatan sekolah dan pondok pesantren yang memfokuskan waktu untuk menghafal Al-Qur'an.⁶

⁴ Halimatus Sa'diyah, dkk, Penerapan Teknik Self Management Untuk Mereduksi Agresifitas Remaja, *Jurnal Ilmiah Counsellia*, Vol. 6 No. 2, (November 2016), hlm. 67.

⁵ Faiqotul Isnanini dan Taufik, Strategi *Self-Management* Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar, *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol. 16 No. 2, (Agustus, 2015), hlm. 35.

⁶ Prasetya Tri N A, Guru BK SMP Sains Cahaya Al-Qur'an Kota Pekalongan, wawancara dengan penulis pada tanggal 27 Maret 2023.

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah diatas peneliti memberi judul "Konseling Individu Dengan Teknik *Self Management* Untuk Mengatasi Kedisiplinan Siswa Penghafal Al-Qur'an (Studi Kasus di SMP Sains Cahaya Al-Qur'an)".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Kedisiplinan Siswa Penghafal Al-Qur'an di SMP Sains Cahaya Al-Qur'an ?
2. Bagaimana Implementasi Konseling Individu Teknik *Self Management* Untuk Mengatasi Kedisiplinan Siswa Penghafal Al-Qur'an di SMP Sains Cahaya Al-Qur'an ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Kedisiplinan Siswa Penghafal Al-Qur'an di SMP Sains Cahaya Al-Qur'an.
2. Untuk Mengetahui Implementasi Konseling Individu Teknik *Self Management* Untuk Mengatasi Kedisiplinan Siswa Penghafal Al-Qur'an di SMP Sains Cahaya Al-Qur'an.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan bisa memberikan kontribusi pemikiran kepada pihak yang ikut serta terlibat dalam konseling individu dengan teknik *self management* untuk mengatasi kedisiplinan siswa penghafal Al-Qur'an. Bagaimana membentuk siswa penghafal

Al-Qur'an sebagai penerus cita-cita bangsa untuk generasi masa depan. Penelitian ini diharapkan akan memfasilitasi pemikiran dalam upaya meningkatkan pengetahuan terutama untuk penulis sendiri tentang masalah yang dibahas.

2. Secara Praktis

Skripsi ini dapat diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan informasi sebagai bahan tinjauan dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam bagi semua pihak atau peneliti sebelumnya.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka yaitu sub bab paling penting. Penelitian ini harus tetap jelas dan diperkuat dengan landasan teori yang kuat dengan menggunakan tinjauan pustaka ini. Selain itu, penulis dapat menghubungkan penelitian sebelumnya dengan topic yang sama.

1. Analisis Teori

Peneliti memberikan penjelasan singkat tentang teori yang diperlukan untuk melangsungkan penelitian. Teori akan dibahas secara singkat termasuk mengenai kedisiplinan siswa penghafal Al-Qur'an, konseling individu dengan *self management*,.

a. Kedisiplinan Penghafal Al-Qur'an

Menurut Ariesandi disiplin adalah proses melatih pikiran dan karakter anak secara bertahap, sehingga menjadi seseorang yang memiliki kontrol diri dan berguna bagi masyarakat. Kepatuhan disini bukan hanya patuh karena adanya tekanan-

tekanan dari luar, melainkan kepatuhan yang disadari oleh adanya kesadaran tentang nilai dan pentingnya peraturan-peraturan dan larangan tersebut. Disiplin mengacu pada pencegahan masalah perilaku yang ada dengan maksud mengurangi kejadian pada masa mendatang. Kedisiplinan ini diperlukan oleh setiap remaja karena remaja merupakan masa pembentukan karakter.⁷

Kedisiplin merupakan arahan untuk melatih dan membentuk seseorang melakukan sesuatu menjadi lebih baik.⁸ Kedisiplin juga merupakan suatu proses yang dapat menumbuhkan perasaan seseorang untuk mempertahankan dan meningkatkan tujuan belajarnya secara obyektif, melalui kepatuhannya peraturan yang diberikan, sehingga disiplin dapat diartikan sebagai sifat bertanggung jawab seseorang terhadap suatu peraturan-peraturan.

b. *Konseling Individu dengan Teknik Self Management*

Konseling menurut Harold L. Hackney dan Sherry Cormier dalam buku yang berjudul *counseling strategies and interventions*, yaitu menerapkan prinsip-prinsip kesehatan mental, psikologi, dan perkembangan kognitif, afektif, dan perilaku menggunakan cara intervensi yang sistematis, dengan tujuan mengatasi patologi, kesejahteraan, pertumbuhan diri, dan kemajuan karir⁹.

⁷ Ariesandi, *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses dan Bahagia Tips dan Terpuji Melejitkan Potensi Optimal Anak*, (Jakarta : Gramedia Pustaka, 2008), hlm. 230-231.

⁸ Suparman S, *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*, (Yogyakarta : Pinus Book Publisher, 2010), hlm. 127.

⁹ Syamsu Yusuf LN, *Konseling Individual : Konsep Dasar dan Pendekatan*, (Bandung : Refika Aditama, 2016), hlm. 46.

Sejalan dengan pendapat tersebut Willis mengartikan konseling individual sebagai bantuan yang diberikan oleh konselor kepada seorang siswa dengan tujuan berkembangnya potensi siswa, maupun mengatasi masalah sendiri, dan dapat menyesuaikan diri secara positif.¹⁰

Konseling dilakukan dalam hubungan kerja antara konselor profesional dengan seorang konseli. Hubungan ini terkadang melibatkan lebih dari dua orang, tetapi dapat dianggap bersifat individu. Hubungan ini dimaksudkan untuk membantu klien mengerti dan memperjelas pemahaman sehingga klien dapat menentukan keputusan yang bermanfaat untuk dirinya sendiri¹¹. Berdasarkan penjelasan diatas, konseling adalah hubungan profesional antara seorang konselor dan klien yang bertujuan membantu klien menyelesaikan masalah klien dan memberi klien pemahaman tentang bagaimana membuat keputusan yang tepat untuk keadaan mereka sendiri.

Berdasarkan pengertian konseling individu diatas, layanan konseling individu adalah dukungan yang diberikan oleh seorang yang profesional konseling kepada seorang klien, kegiatan ini klien menuturkan semua masalahnya kepada konselor yang merupakan upaya menyelesaikan masalah klien.

¹⁰ Prayitno, *Layanan Konseling Perorangan*, (Padang: Universitas Negeri Padang press, 2014), hlm.1.

¹¹ Ahmad Muhaimin Azzet, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 32-33.

Sedangkan *self management* menurut Gunarso yaitu prosedur dimana klien menggunakan ketrampilan dan teknik mengurus diri untuk menghadapi masalahnya yang dalam terapi tidak langsung diperoleh.¹² ketrampilan tersebut di peroleh pada saat proses konseling karena perubahan dalam perilaku harus di usahakan melalui suatu proses belajar atau belajar kembali.

Menurut Gantina *self Management* merupakan prosedur pada individu untuk mengatur perilakunya sendiri.¹³ Keterampilan tersebut diperoleh pada saat proses konseling karena perubahan dalam perilaku itu harus diusahakan melalui suatu proses belajar atau belajar kembali. Sedangkan Cormier dalam Sutijono dan Soedarmadji menyatakan bahwa keaktifan ini ditunjukkan untuk mengatur atau memanipulasi lingkungan sesuai dengan perilaku apa yang dibentuk.¹⁴

Self management terdiri dari *self monitoring* adalah upaya klien untuk mengamati diri sendiri, mencatat sendiri tingkah laku tertentu tentang dirinya dan interaksi dengan peristiwa lingkungan.¹⁵ Dalam penerapan teknik *self management* tanggung jawab keberhasilan konseling berada di tangan konseli. Konselor

¹² Gunarsa, *Konseling dan Psikoterapi*, (Jakarta : Gunung Mulia, 2004), hlm. 223.

¹³ Gantina Komalasari, dkk, *Teori dan Teknik Konseling*, (Jakarta :PT indeks, 2011), hlm.180.

¹⁴ Hartono dan Soedarmadji, *Psikologi Konseling*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 125.

¹⁵ Nikmatu Sholiha, Penerapan Strategi *Self Management* Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Pada Siswa Tunadaksa Cerebral Palsy Kelas IV SDLB-D YPAC Surabaya, *Jurnal BK Unesa*, Vo. 3, No. 1 (2013), hlm. 4.

berperan sebagai pencetus gagasan, fasilitator yang membantu merancang program serta motivator bagi konseli.

Jadi konseling individu dengan teknik *self management* yaitu prosedur dimana konselor memberikan bantuan kepada konseli dengan memberikan konseli mengatur perilakunya sendiri untuk menyelesaikan masalahnya. Pada teknik ini individu terlibat beberapa atau keseluruhan komponen dasar yaitu, menentukan perilaku sasaran, memonitor perilaku tersebut, memilih prosedur yang akan diterapkan, melaksanakan prosedur tersebut dan mengevaluasi evektifitas prosedur tersebut.¹⁶ Dari teori tersebut, konselor perlu membantu konseli dalam merancang program, konselor harus bisa membantu konseli agar bisa mempersepsi bahwa dirinya yang telah memilih tujuan dan konseling harus bisa percaya diri untuk menyelesaikan tugas-tugas untuk tercapainya tujuan konseling yang diharapkan. Yang membantu peserta didik dapat mendorong diri sendiri untuk maju, untuk dapat mengatur, memantau dan mengevaluasi dirinya sendiri dalam mencapai perubahan kebiasaan tingkah laku yang lebih baik dalam kehidupan pribadi melalui tahap menentukan perilaku sasaran, memonitor perilaku tersebut, memilih prosedur tersebut, dan mengevaluasi efektivitas prosedur tersebut.

¹⁶ Gantina Komalasari, *Teori dan Teknik Konselig*, (Jakarta :PT. Indeks, 2011), hlm. 180.

2. Penelitian yang Relevan

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Arda Wijaya Kusuma Putra meneliti tentang “Pelaksanaan Layanan Konseling Individu Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik SMP Negeri 17 Bandar Lampung”, dalam penelitian yang dilakukan oleh Arda Wijaya Kusuma Putra merupakan jenis penelitian kualitatif deskripsi dengan menggunakan teknik funishment, penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan layanan konseling untuk meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik.¹⁷ Persamaan penelitian Arda Wijaya Kusuma Putra adalah sama dalam hal pelaksanaan layanan konseling individu dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik, sedangkan perbedaannya adalah di teknik penelitiannya yang dimana penelitian Arda Wijaya Kusuma Putra menggunakan teknik *punishment* tetapi dalam penelitian ini menggunakan teknik *self management*.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Zuli Arniansyah mahasiswa UIN Raden Intan Lampung yang berjudul “Implementasi Layanan Konseling Individu dengan Teknik Behavioral Contract untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas X Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 5 Bandar Lampung.” Pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan layanan konseling individu dengan teknik behavioral contract untuk meningkatkan kedisiplinan

¹⁷ Arda Wijaya Kusuma Putra, Pelaksanaan Layanan Konseling Individu Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik SMP Negeri 17 Bandar Lampung, (*Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling UIN Raden Intan Lampung*, 2019).

peserta didik kelas X teknik kendaraan ringan di SMKN 5 Bandar Lampung, untuk mengetahui langkah dan teknik behavioral contract, untuk mengetahui kendala saat melakukan teknik behavioral contract dan untuk mengetahui teknik behavioral contract dapat meningkatkan kedisiplinan.¹⁸ Persamaan pada penelitian ini adalah sama menggunakan layanan konseling individu untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik, sedangkan perbedaannya pada teknik yang digunakan.

Ketiga, dalam jurnal karya Geandra Ferdiansyah dan Yeni Karneli yang berjudul konseling individu menggunakan teknik *modelling* untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.¹⁹ Disiplin belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah terlambat masuk sekolah, bolos sekolah, tidak mengerjakan tugas dan terlambat masuk sekolah setelah jam istirahat. Tujuan penelitian ini adalah agar siswa mampu mengentaskan masalahnya secara mandiri dan meningkatnya kedisiplinan belajar siswa di sekolah setelah diberikan perlakuan konseling individu menggunakan teknik *modeling*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan dengan sasaran siswa yang memiliki kasus kurang disiplin dalam belajar, penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan dan dilaksanakan dalam 2

¹⁸ Zuli Arniansyah, Implementasi Layanan Konseling Individu Dengan Teknik Behavioral Contract Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) Di SMKN 5 Bandar Lampung, (*Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling UIN Raden Intan Lampung*, 2019).

¹⁹ Geandra Ferdiansyah dan Yeni Karneli, Konseling Individu Menggunakan Teknik *Modelling* untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3 No. 3, (2021).

siklus, penelitian ini dirancang berdasarkan penelitian tindakan yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Setelah diberikan perlakuan konseling individu menggunakan teknik *modeling* selama 1 bulan dalam 2 siklus, Hasil temuan penelitian pada siklus 1 menunjukkan bahwa konseling individu menggunakan teknik *modeling* yang diberikan belum efektif untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa, setelah siklus ke 2 klien mampu mengentaskan masalahnya secara mandiri dan mampu disiplin dalam belajar. Berdasarkan hasil temuan penelitian maka konseling individu menggunakan teknik *modeling* efektif meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Persamaan pada penelitian ini adalah sama menggunakan layanan konseling individu untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik, sedangkan perbedaannya pada teknik yang digunakan.

*Keempat*²⁰, skripsi karya Anas Waskito Aji berjudul implementasi layanan konseling individu dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK N 1 Jenangan Ponorogo, Dari hasil penelitian ini ditemukan : Penerapan metode layanan konseling individu dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo diawali dengan melakukan layanan konseling sesuai dengan empat bidang yaitu bidang pengembangan karir, sosial, belajar dan pribadi.

²⁰ Irma Dwi Ariani, Layanan Konseling Individual Untuk Meningkatkan Pengelolaan Diri Dengan Menggunakan Pendekatan Behavior Pada Siswa Kelas VIII SMP Muhamaddiyah 05 Medan Tahun Ajaran 2019/2020, (Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhamaddiyah Sumatera Utara, 2020).

Mengetahui bentuk – bentuk perilaku disiplin siswa terhadap hukum/aturan, prosedur, value, jumlah, personal, waktu dan ibadah di SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo. Layanan konseling individu melalui tindakan refrensif memfokuskan konseling kepada siswa yang melanggar tata tertib/aturan sekolah. Melalui layanan konseling ini, guru bimbingan konseling dapat memberikan pemahaman dan sanksi/hukuman sebagai efek jera agar tidak terulang kembali tindakan tersebut.²¹ Persamaan penelitian Anas Waskito Aji adalah sama dalam hal pelaksanaan layanan konseling individu dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik, sedangkan perbedaannya adalah di teknik penelitiannya yang dimana penelitian Anas Waskito Aji menggunakan teknik *punishment* tetapi dalam penelitian ini menggunakan teknik *self management*.

Kelima, Skripsi karya Raudhotul Jannah yang berjudul implementasi layanan konseling individual untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di SMA Negeri 8 Banda Aceh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Proses pelaksanaan layanan konseling individual yang dilakukan oleh guru BK di SMA Negeri 8 Banda Aceh sudah baik dan hampir sesuai dengan teori, tetapi masih ada ditemukan kekurangan yang tidak terlalu signifikan. Ada beberapa faktor pendukung yang ditemukan sebagai penunjang keberhasilan layanan konseling individual dan ada beberapa faktor penghambat yang

²¹ Anas waskito Aji, Implementasi Layanan Konseling Individu Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo, (*Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2020*).

ditemukan sebagai penunjang keberhasilan layanan konseling individual di SMA Negeri 8 Banda Aceh. Strategi yang dilakukan oleh guru BK di SMA Negeri 8 Banda Aceh bervariasi sesuai dengan kebutuhan siswa.²² Persamaan pada penelitian ini adalah sama menggunakan layanan konseling individu untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik, sedangkan perbedaannya pada teknik yang digunakan.

3. Kerangka Berfikir

Berdasarkan analisis teori, konseling individu merupakan proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (konselor) kepada individu yang sedang mengalami sesuatu masalah (klien) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi klien.²³

Melalui konseling individu diharapkan siswa mampu memperbaiki kebiasaan kurang disiplin mereka dalam mengatur waktu. Maka dari itu diharapkan bahwa konseling individu bertujuan untuk mencegah agar tidak bertambah permasalahan kedisiplinan pada siswa penghafal Al-Qur'an. siswa diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinannya serta membuat siswa berfikir rasional, tidak menunda-menunda pekerjaan agar tidak terbengkalai dan mampu mengatur waktu terutama dalam menghafal Al-Qur'an. Pelaksanaan usaha pengentasan

²² Roudhotul Jannah, *Layanan Konseling Individu untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri 8 Banda Aceh*, (Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019).

²³ Sofyan S. Willis, *Konseling Individual Teori Dan Praktek*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 34.

permasalahan siswa dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

a) tahap awal dengan pembinaan hubungan baik, b) tahap kerja, c) tahap akhir.²⁴

Kedisiplinan juga dapat diartikan sebagai perilaku siswa yang timbul setelah melewati serangkaian proses berupa sikap patuh, taat, teratur dan tertib yang sesuai dengan nilai moral. Dengan demikian seseorang yang disiplin dia akan dapat mengarahkan dan mengendalikan perilakunya.²⁵ Menurut Ariesandi kedisiplinan adalah proses melatih pikiran dan karakter anak secara bertahap, sehingga menjadi seseorang yang memiliki kontrol diri dan berguna bagi masyarakat. Kepatuhan disini bukan hanya patuh karena adanya tekanan-tekanan dari luar, melainkan kepatuhan yang disadari oleh adanya kesadaran tentang nilai dan pentingnya peraturan-peraturan dan larangan tersebut. Kedisiplinan mengacu pada pencegahan masalah perilaku yang ada dengan maksud mengurangi kejadian pada masa mendatang. Kedisiplinan ini diperlukan oleh setiap remaja karena remaja merupakan masa pembentukan karakter.²⁶

Kedisiplinan memang dibutuhkan dimanapun dan oleh siapapun, terlebih lagi bagi siswa yang sedang menghafalkan Al-Qur'an kedisiplinan sangat penting diimplementasikan dalam kehidupan

²⁴ Dewa Ketut Sukardi, *Proses Bimbingan Konseling di Sekolah*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hlm. 63.

²⁵ Leli Siti Hadianti, Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa (Penelitian Deskriptif Analisis di SDN Sukakarya II Kecamatan Samarang Kabupaten Garut), (*Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 2008), Vol. 2 No. 1, hlm. 5.

²⁶ Ariesandi, *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses dan Bahagia Tips dan Terpuji Melejitkan Potensi Optimal Anak*, hlm. 230-231.

mereka dan di antara bentuk-bentuk kedisiplinan yang dalam bukunya Jamal Ma'mur Asmani yang berjudul "Tips menjadi guru inspiratif, kreatif, inovatif" yaitu a) kedisiplinan waktu, ialah ketepatan dalam membagi waktu dan dapat memenejemen waktu dengan baik supaya tidak membuang waktu dalam kehidupan sehari-hari, sebaiknya membuat jadwal kegiatan harian b) kedisiplinan menegakkan aturan, adanya peraturan dalam kedisiplinan menjadikan individu menjadi lebih tegas dalam bersikap c) kedisiplinan sikap, dapat dilihat bagaimana individu itu bersikap kepada orang lain. Sebuah keberhasilan dapat digapai dengan menggunakan waktu yang dimiliki dengan baik, menaati peraturan, dan disiplin dalam bersikap.²⁷

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir

Konseling Individu dengan Teknik *Self Management*:

1. Tujuan Konseling Individu dengan Teknik *Self Management*
2. Teknik dalam Konseling Individu dengan Teknik *Self Management*
3. Proses Konseling Individu dengan Teknik *Self Management*
4. Asas-Asas dalam Konseling Individu dengan Teknik *Self Management*
5. Fungsi Konseling Individu dengan Teknik *Self Management*



Kedisiplinan Siswa :

- a. Kedisiplinan Waktu
- b. Kedisiplinan Menegakkan Aturan
- c. Kedisiplinan Sikap

²⁷ Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif*, (Bandung : Fajar Mulia, 2000), hlm. 94-95.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini jika dilihat dari lokasi sumber data penelitian termasuk kategori penelitian lapangan (*field research*) yaitu untuk penelitian yang objeknya mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi dilapangan²⁸.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, penelitian ini akan melihat kualitas (makna) peristiwa yang diteliti daripada kuantitasnya. Hasil penelitian ini diharapkan tidak berdasarkan kuantitas tetapi kualitas. Dengan menggunakan kalimat deskriptif, peneliti akan mengkaji berbagai fenomena sosial²⁹.

Jika ditinjau dari sudut kemampuan memberikan informasi suatu penjelasan, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dimana berusaha mendeskripsikan mengenai unit sosial tertentu secara mendalam bagaimana upaya guru BK dalam mengatasi kedisiplinan siswa penghafal Al-Qur'an. penelitian deskriptif ini ada 4 jenis salah satunya studi kasus yang digunakan oleh peneliti yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit-unit sosial tertentu. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan

²⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, hlm. 183.

²⁹ M. Djunaedi Ghoni. Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Ar-ruzz Media, 2014), hlm. 13.

psikologis, yakni pendekatan behavioral yang digunakan untuk mempelajari tingkah laku individu dalam hubungan dengan lingkungannya³⁰.

Peneliti memilih metode penelitian ini karena peneliti ingin menjadi bagian dari fenomena yang mereka kaji sehingga mereka dapat melihat kenyataan. Selanjutnya, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang peristiwa yang diteliti, temuan penelitian dapat diuraikan dengan logis.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu peneliti menemukan data secara langsung melalui wawancara, yang kemudian menghasilkan pemikiran dari subjek individu dan kelompok³¹. Sumber data primer ini didapatkan dari wawancara secara langsung antara peneliti dengan 5 siswa dan guru BK SMP Sains Cahaya Al-Qur'an Kota Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu yang dikumpulkan dari sumber luar dan berasal dari berbagai sumber, misal buku, jurnal, publikasi ilmiah, hasil penelitian, dan bahan lain yang sesuai dengan topik penelitian. Buku, jurnal, atau artikel yang menyebutkan konseling

³⁰ Sarlito wirawan sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*, (Jakarta : NV Bulan Bintang, 2016), hlm. 3.

³¹ Lexy J Moeleog, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 157.

individu, pendekatan behavior, masalah psikologis penghafal Al-Qur'an, atau sesuatu yang relevan dengan SMP Sains Cahaya Al-Qur'an adalah sumber data sekunder dalam penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat difungsikan untuk mendapatkan keterangan tentang fakta-fakta yang ada di lapangan. Penelitian ini dimaksudkan untuk menemukan data. Teknik pengumpulan data ini dianggap sebagai langkah strategis. Keberhasilan pengumpulan data sebagian besar bergantung pada kemampuan peneliti untuk menganalisis fenomena sosial yang menjadi fokus penelitian mereka. Karena dalam penelitian kualitatif, penelitian sendiri adalah alat utama datang secara langsung ke tempat penelitian yang dimaksudkan untuk menemukan data yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara. beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah metode penelitian dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang terlihat pada objek penelitian³². Berdasarkan jenisnya observasi terdapat dua macam yaitu observasi langsung dan tidak langsung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi tidak langsung yaitu penulis datang ke tempat kegiatan orang yang

³² Muliawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2014), hlm. 62.

diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Melalui observasi tidak langsung penulis memperoleh data mengenai proses layanan konseling individu yang dilakukan oleh guru BK di SMP Sains Cahaya Al-Qur'an.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara yaitu salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan yang bersangkutan³³. Peneliti akan melakukan wawancara kepada guru BK dan 5 siswa penghafal Al-Qur'an untuk memperoleh data tentang kedisiplinan siswa penghafal Al-Qur'an dan konseling individu dengan teknik *self management* untuk mengatasi kedisiplinan siswa penghafal Al-Qur'an. Peneliti juga akan melakukan wawancara untuk memperoleh data tentang : Visi, misi dan tujuan sekolah, sejarah pendirian sekolah, perkembangan sekolah dan gambaran umum BK SMP Sains Cahaya Al-Qur'an. Peneliti akan menggunakan metode wawancara terstruktur. Guna untuk mendapatkan data dan informasi yang pasti benar dari narasumber.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan objek yang diperhatikan dalam mengumpulkan informasi³⁴. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumen yang tidak ditulis oleh manusia atau

³³ Arikunto. S, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 198.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktikum*, hlm. 41.

human sources. Dokumen dalam penelitian ini dapat berupa teks tertulis, *artefacts*, gambar ataupun foto. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini lebih fokus pada pengambilan foto atau gambar. Karena gambar dapat menjelaskan kondisi latar penelitian dan sangat penting bagi peneliti untuk lebih memahami perilaku individu dalam latar penelitian, yaitu berupa data tentang sejarah berdirinya sekolah, visi-misi sekolah, kegiatan peserta didik, dan data-data lainnya, proses wawancara dan data tertulis seperti struktur organisasi sekolah jumlah guru dan peserta didik, sarana prasarana, dan lain-lain.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif yaitu kegiatan meninjau, memverifikasi data, menyatukan dan menginterpretasikan data yang dikumpulkan untuk memberikan gambaran tentang fenomena sosial yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif ini teknik untuk memproses analisis data melalui tiga proses, yaitu :

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses mengidentifikasi, perumusan perhatian pada penyederhanaan, mengintisarikan dan perubahan data yang dapat dilihat dari catatan-catatan yang terdapat dalam kegiatan penelitian³⁵. Hasil observasi di lapangan kemudian direduksi dengan langkah yang dilakukan penulis dalam

³⁵ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* , (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 307.

menyederhanakan data, yaitu semua hasil pengamatan yang diperoleh mengenai lokasi penelitian meliputi gambaran umum SMP Sains Cahaya Al-Qur'an gambaran umum BK di SMP Sains Cahaya Al-Qur'an.

Penulis mencatat kemudian penulis laporkan secara jelas sesuai yang dibutuhkan dalam penelitian. Langkah yang dilakukan penulis dari hasil wawancara dalam mereduksi data yaitu dengan mengelompokkan informasi-informasi yang berkaitan dengan penelitian yang diperoleh dari guru BK mengenai kedisiplinan siswa penghafal Al-Qur'an dan implementasi konseling individu guru BK dalam meningkatkan kedisiplinan siswa penghafal Al-Qur'an, begitu juga dengan tanggapan siswa. Hasil dokumentasi penulis melakukan reduksi data dengan memaparkan informasi yang berhubungan dengan penelitian.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, peneliti menyajikan data untuk memudahkan fenomena yang terjadi dan menggunakan pemahaman mereka dari data dalam bentuk *script* untuk merencanakan tindakan selanjutnya. Format penyajian data yang paling umum dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif³⁶. Semua itu harus dipahami oleh peneliti untuk mempermudah

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung : Alfabeta, 2018), hlm. 249.

langkah berikutnya dalam merencanakan dan melakukan penelitian.

c. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah penelitian lapangan selesai, isu-isu yang awalnya diidentifikasi untuk penelitian kualitatif akan berubah³⁷. Dengan demikian setelah data-data ditampilkan dan dianalisis dengan teliti mengenai kedisiplinan siswa penghafal Al-Qur'an di SMP Sains Cahaya Al-Qur'an, maka peneliti sudah dapat menarik kesimpulan dan verifikasi dengan didukung data-data serta bukti-bukti kuat.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dimaksudkan untuk memberikan kemudahan dalam melakukan penafsiran yang berhubungan dengan penelitian serta menggunakan pembahasan penelitian yang disusun dari awal sampai selesai. Secara keseluruhan, sistematika penulisan topik pokok pembahasan ini dibagi dalam lima bab, diantaranya :

BAB I Pendahuluan. Dalam bab ini terdiri dari tujuh sub bab yaitu menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II berisi tentang beberapa teori-teori yang dapat dikaitkan dalam suatu penelitian, pokok pembahasan tersebut membahas tentang

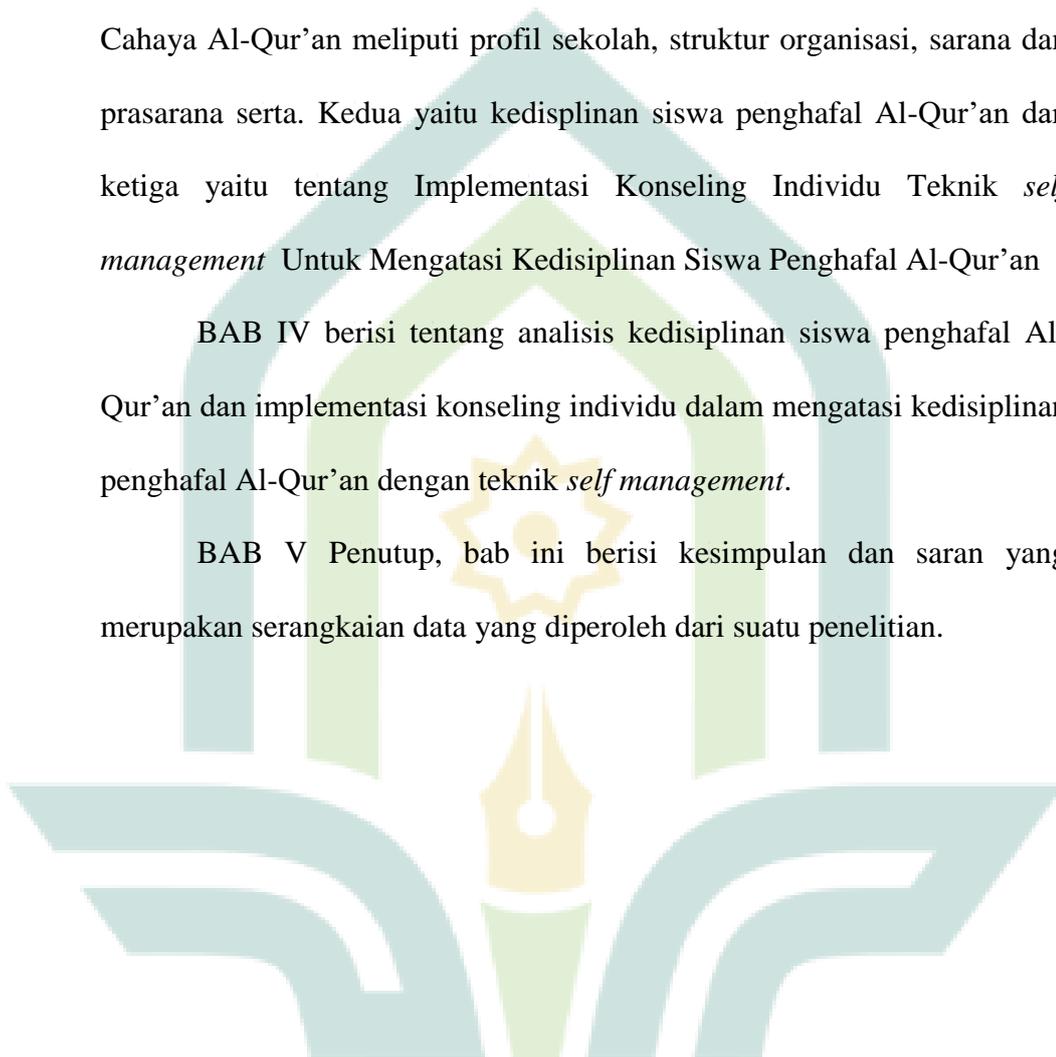
³⁷ Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 252-253.

konsep dasar konseling individu dan teknik *self management* serta kedisiplinan siswa penghafal Al-Qur'an.

BAB III berisi tiga sub bab yaitu pertama tentang informasi mengenai objek penelitian, yaitu tentang gambaran umum SMP Sains Cahaya Al-Qur'an meliputi profil sekolah, struktur organisasi, sarana dan prasarana serta. Kedua yaitu kedisiplinan siswa penghafal Al-Qur'an dan ketiga yaitu tentang Implementasi Konseling Individu Teknik *self management* Untuk Mengatasi Kedisiplinan Siswa Penghafal Al-Qur'an

BAB IV berisi tentang analisis kedisiplinan siswa penghafal Al-Qur'an dan implementasi konseling individu dalam mengatasi kedisiplinan penghafal Al-Qur'an dengan teknik *self management*.

BAB V Penutup, bab ini berisi kesimpulan dan saran yang merupakan serangkaian data yang diperoleh dari suatu penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Konseling individu teknik *self management* untuk mengatasi kedisiplinan psikologis siswa penghafal Al-Qur’an (studi kasus di SMP Sains Cahaya Al-Qur’an)” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kedisiplinan siswa penghafal Al-Qur’an yang pertama kedisiplinan waktu, siswa penghafal Al-Qur’an di SMP Sains Cahaya Al-Qur’an belum bisa mengatur waktu dengan baik. Yang kedua kedisiplinan dalam menaati aturan, siswa penghafal Al-Qur’an tidak menaati peraturan dalam kelas tahfidz dimana ada ketentuan menghafal Al-Qur’an minimal $\frac{1}{2}$ - 1 halaman dan maksimal satu surat. Yang ketiga kedisiplinan sikap, sikap siswa penghafal Al-Qur’an cukup baik seperti sikap siswa terhadap guru, orang tua, dan teman sopan, tutur kata juga lembut serta menjaga lisan mereka.

Setelah mengikuti proses konseling individu dapat membantu NR, CA, NA, SAR, SN dalam mengatasi kedisiplinannya dibuktikan dengan dapat mengatur waktu dengan baik, siswa yang menaati peraturan dikelas tahfidz,. Dipandang dari sisi keseluruhan siswa yang memilih program tahfidz Qur’an ini di SMP Sains Cahaya Al-Qur’an ini sudah baik dan terus mengalami perubahan yang positif.

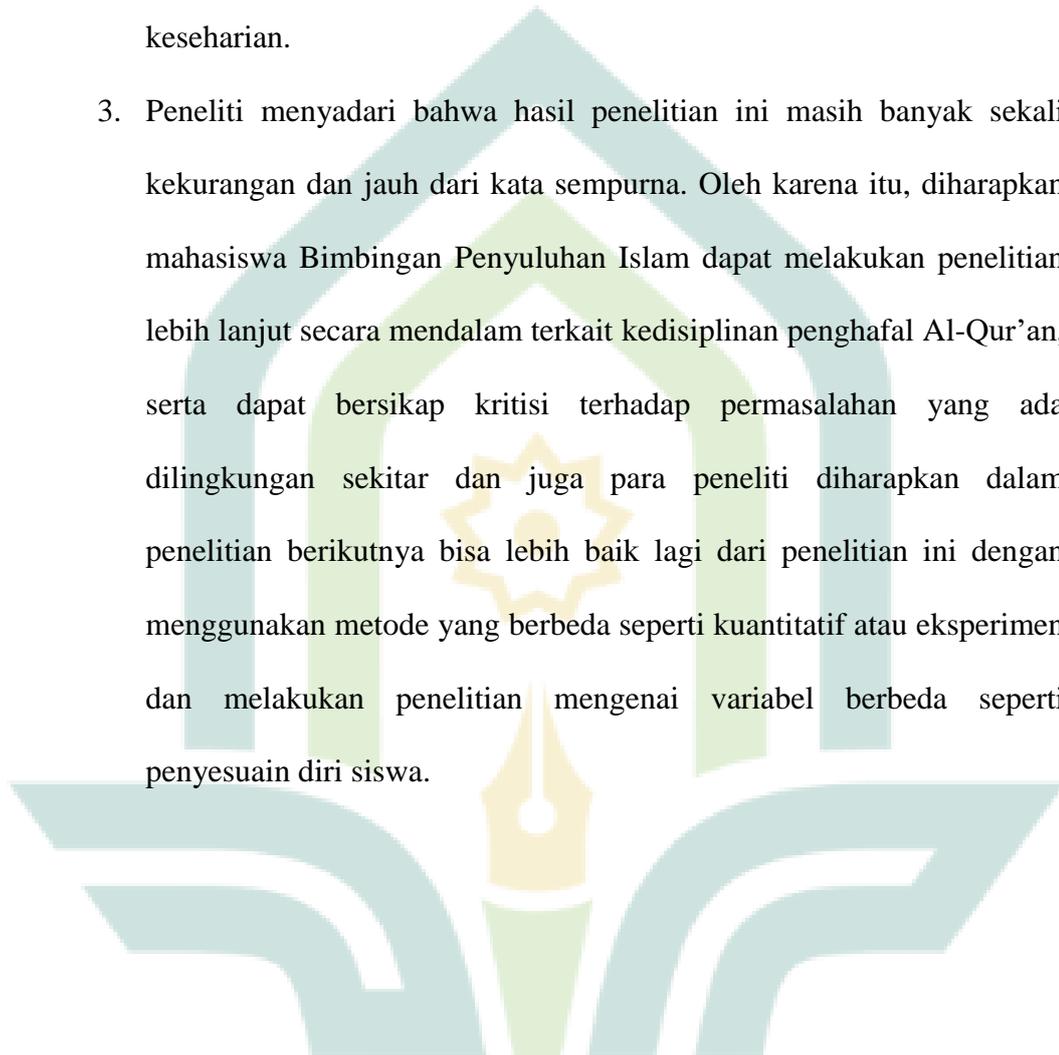
2. Implementasi konseling individu dengan teknik *self management* dilakukan oleh guru BK sudah sesuai prosedur bimbingan dan konseling dengan benar. Melakukan *attending* dengan baik bersikap empati, eksplorasi masalah siswa sehingga siswa bersedia bersikap terbuka dan mampu mendengarkan dengan baik, konseli memberikan penguatan kepada dirinya dan menggunakan fungsi konseling sesuai prosedur, proses konseling individu menggunakan tahap awal yakni dengan membangun hubungan yang baik antara guru BK dengan siswa, tahap inti yakni solusi dari permasalahan tersebut dengan teknik *self management*, tahap akhir yaitu berakhirnya proses konseling dengan menanyakan apa yang akan dilakukan siswa setelah konseling ini selesai serta memberikan penguatan positif berupa setelah dilakukan proses konseling individu guru BK memberikan penguatan berupa kata-kata semangat bahwa mereka bisa berhasil setelah menentukan apa yang akan dilakukan setelah konseling individu berakhir, dan mejadwalkan kembali apabila konseling individu diperlukan.

B. Saran

1. Bagi siswa, disarankan untuk lebih disiplin dalam segala hal terutama dalam bidang akademik agar siswa menjadi pribadi yang lebih baik.
2. Bagi guru BK pelaksanaan program konseling individu dilakukan proses konseling seminggu sekali sesuai dengan jadwal yang telah

dibuat supaya dapat terlaksana dan dapat membantu kedisiplinan siswa penghafal Al-Qur'an. Perlu ditingkatkan kerja sama antara pihak sekolah dan guru BK di SMP Sains Cahaya AL-Qur'an dan perlu adanya evaluasi untuk memeriksa pelaksanaan dari pembuatan jadwal keseharian.

3. Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih banyak sekali kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, diharapkan mahasiswa Bimbingan Penyuluhan Islam dapat melakukan penelitian lebih lanjut secara mendalam terkait kedisiplinan penghafal Al-Qur'an, serta dapat bersikap kritisi terhadap permasalahan yang ada dilingkungan sekitar dan juga para peneliti diharapkan dalam penelitian berikutnya bisa lebih baik lagi dari penelitian ini dengan menggunakan metode yang berbeda seperti kuantitatif atau eksperimen dan melakukan penelitian mengenai variabel berbeda seperti penyesuain diri siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- A, Hallen. 2005. *Bimbingan Dan Konseling (Edisi Revisi)*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Amiluddin, A. 2022. *Konseling Individu Dengan Membentuk Pribadi Berkarakter Siswa di SMA Negeri 2 Barru. Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol 7 No. 2. 103-113.
- Aria Moica, Mega & Rusian Abdul, Ghani. 2016. *Efektivitas Layanan Konseling dengan Teknik Self-Management untuk Mengembangkan Tanggung Jawab Belajar Pada Peserta Didik Kelas XI SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016. Jurnal Bimbingan dan Konseling*. Vol. 3 No. 2.
- Ariesandi. 2008. *Rahasia Mendidik Anak Agar Sukses dan Bahagia Tips dan Terpuji Melejitkan Potensi Optimal Anak*. Jakarta : Gramedia Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktikum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arniansyah, Zuli. 2019. *Implementasi Layanan Konseling Individu Dengan Teknik Behavioral Contract Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) Di SMKN 5 Bandar Lampung. Skripsi*. Lampung : UIN Raden Intan Lampung.
- Asmani. 2000. *Tips Menjadi Guru Inspiratif*. Bandung : Fajar Mulia.
- Azzet Muhaimin, Akhmad. 2008. *Psikologi Pendidikan Reaksi Teoritis Terhadap Fenomena*. Yogyakarta : A-Ruzz Media.

- CA. 2023. Permasalahan Psikologis Siswa Penghafal Al-Qur'an. *Hasil Wawancara Pribadi* : 23 Agustus 2023, SMP Sains Cahaya Al-Qur'an.
- CA. 2023. Implementasi Konseling Individu. *Hasil Wawancara Pribadi* : 23 Agustus 2023, SMP Sains Cahaya Al-Qur'an.
- Djunaedi Ghoni, M & Fauzan Almanshur. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Ar-ruzz Media.
- Dwi Ariani, Irma. 2020. Layanan Konseling Individual Untuk Meningkatkan Pengelolaan Diri Dengan Menggunakan Pendekatan Behavior Pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 05 Medan Tahun Ajaran 2019/2020. *Skripsi*. Sumatera : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- El Fiah, Rifda. 2014. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta : IDEA Press.
- Faiz, F., Nurhadi, N., & Rahman, A. 2021. Pembentukan Sikap Disiplin Siswa Pada Sekolah Berbasis Asrama. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*. Vol. 13 No. 2. 309-326. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.902>.
- Ferdiansyah, Geandra & Yeni Karneli. 2021. Konseling Individu Menggunakan Teknik *Modelling* untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa, *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 3 No. 3. 847-853. <http://reponsitory.iainkudus.ac.id>.
- Gantina Komalasari, dkk. 2001. *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta :PT indeks.
- Gibson & Mitchel. 2016. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Quantum teaching.
- Gunarsa. 2014. *Konseling dan Psikoterapi*. Jakarta : Gunung Mulia.

Hanif & Titin. 2013. Penerapan Konseling Kelompok Behavior Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Sekolah SMA N Kedungadem Bojonegoro. *Jurnal BK UNESA*. Vol. 3 No.1. 437-444. <https://ejournal.Unesa.ac.id>.

Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta : Pustaka Ilmu.

Hartono & Soedarmadji. 2012. *Psikologi Konseling*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Hartono & Boy Soedarmadji. 2012. *Psikologi Konseling*. Jakarta : Prenamedia Group.

Isnanani, Faiqotul & Taufik. (2015). Strategi *Self-Management* Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar. *Jurnal Penelitian Humaniora*. Vol. 16 No. 2. 33-42. <https://ejournal.Unesa.ac.id>.

Jannah, Roudhotul . 2019. Layanan Konseling Individu untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri 8 Banda Aceh. *Skripsi*. Aceh : UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

J Moeleog, Lexy. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Ketut Sukardi, Dewa. 2008. *Proses Bimbingan Konseling di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.

Lianawati, Ayong. 2017. Implementasi keterampilan konseling dalam layanan konseling individual. In Ifdil, I., Bolo Rangka,I., & Adiputra, S. (Eds.),

- Seminar & Workshop Nasional Bimbingan dan Konseling: Jambore Konseling 3* (pp. 85–92). Pontianak: Ikatan Konselor Indonesia (IKI).
- Lumongga Lubis, Namora. 2011. *Memahami Dasar-Dasar Konseling dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Muliawan. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- NF. 2023. Permasalahan Psikologis Siswa Penghafal Al-Qur'an. *Hasil Wawancara Pribadi* : 23 Agustus 2023, SMP Sains Cahaya Al-Qur'an.
- NF. 2023. Implementasi Konseling Individu. *Hasil Wawancara Pribadi* : 23 Agustus 2023, SMP Sains Cahaya Al-Qur'an.
- NR. 2023. Permasalahan Psikologis Siswa Penghafal Al-Qur'an. *Hasil Wawancara Pribadi* : 23 Agustus 2023, SMP Sains Cahaya Al-Qur'an.
- NR. 2023. Implementasi Konseling Individu. *Hasil Wawancara Pribadi* : 23 Agustus 2023, SMP Sains Cahaya Al-Qur'an.
- Prasetya, Tri N A. 2023. Permasalahan Psikologis Siswa Penghafal Al-Qur'an. *Hasil Wawancara Pribadi* : 23 Agustus 2023, SMP Sains Cahaya Al-Qur'an.
- Prasetya, Tri N A. 2023. Implementasi Konseling Individu. *Hasil Wawancara Pribadi* : 23 Agustus 2023, SMP Sains Cahaya Al-Qur'an.
- Prayitno. 2014. *Layanan Konseling Perorangan*. Padang: Universitas Negeri Padang press.
- Prayitno & Erman Amti. 2014. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling, (Cet. Ke-2)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Prayitno. 2018. *Konseling Perorangan*. Padang : Universitas Negeri Padang.

- Rahman S, Hibana. 2003. *Bimbingan dan Konseling Pola*. Jakarta : Rineka Cipta.
- S, Suparman. 2010. *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*. Yogyakarta : Pinus Book Publisher.
- Sa'diyah, Halimatus. Dkk. 2016. Penerapan Teknik Self Management Untuk Mereduksi Agresifitas Remaja. *Jurnal Ilmiah Counsellia*. Vol. 6 No. 2. 67-78. <https://e-journal.unipma.ac.id/index.php/GBK/article/view/1018>.
- SAR. 2023. Permasalahan Psikologis Siswa Penghafal Al-Qur'an. *Hasil Wawancara Pribadi* : 23 Agustus 2023, SMP Sains Cahaya Al-Qur'an.
- SAR. 2023. Implementasi Konseling Individu. *Hasil Wawancara Pribadi* : 23 Agustus 2023, SMP Sains Cahaya Al-Qur'an.
- SN. 2023. Permasalahan Psikologis Siswa Penghafal Al-Qur'an. *Hasil Wawancara Pribadi* : 23 Agustus 2023, SMP Sains Cahaya Al-Qur'an.
- SN. 2023. Implementasi Konseling Individu. *Hasil Wawancara Pribadi* : 23 Agustus 2023, SMP Sains Cahaya Al-Qur'an.
- Sholiha, Nikmatus. 2013. Penerapan Strategi *Self Management* Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Pada Siswa Tunadaksa *Cerebral Palcy* Kelas IV SDLB-D YPAC Surabaya. *Jurnal BK* . Vol 3 No. 1. 1-13. <https://ejournal.Unesa.ac.id>.
- Siti Hadianti, Leli. 2008. Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa (Penelitian Deskriptif Analisis di SDN Sukakarya II Kecamatan Samarang Kabupaten Garut). *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*. Vol. 2 No. 1. 137-149. <https://doi.org/10.31851/juang.v5i2.7075>.

- Slamet, Wiyono. 2009. *Manajemen Potensi Diri*. Bandung : Grasindo.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung : Alfabeta.
- S, Suparman. 2010. *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*. Yogyakarta : Pinus Book Publisher.
- Sunarto. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Rinneka Cipta.
- Suryabrata,. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali.
- S. Willis, Sofyan. 2014. *Konseling Individual Teori Dan Praktek*. Bandung: Alfabeta.
- Waskito Aji, Anas. 2020. Implementasi Layanan Konseling Individu Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMK Negeri 1 Jenangan Ponorogo. *Skripsi*. Ponorogo : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.
- Wijaya Kusuma Putra, Arda. 2019. Pelaksanaan Layanan Konseling Individu Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik SMP Negeri 17 Bandar Lampung. *Skripsi*. Lampung : UIN Raden Intan Lampung.
- Wirawan Sarwono, Sarlito. 2016. *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta : NV Bulan Bintang.
- Yusuf, Syamsu. 2016. *Konseling Individual : Konsep Dasar dan Pendekatan*. Bandung : Refika Aditama.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Shofia Arandisa
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 14 Februari 2001
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Kewarganegaraan : WNI
5. Agama : Islam
6. Status : Belum Menikah
7. Alamat : Desa Kranji RT 03 RW 010, Kec.
Kedungwuni, Kab. pekalongan
8. No. Hp : 085870153526
9. Email : arandisas@gmail.com
10. Nama Orang Tua :
 - a. Ayah Kandung : Ainudin
 - b. Ibu kandung : Masrurroh
11. Riwayat Pendidikan :
 - a. 2007-2016 : MI Walisongo Kranji 02
 - b. 2013-2016 : SMP Negeri 2 Kedungwuni
 - c. 2016-2019 : SMA Negeri 1 Kedungwuni
 - d. 2019-2023 : UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan